

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren dilakukan di tiga kabupaten di Sumatera Utara, yaitu Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Tempat penelitian ini dianggap representatif untuk menggambarkan kecenderungan pondok pesantren di Sumatera Utara.

Alasan pemilihan ketiga tempat penelitian tersebut karena berdasarkan analisis penelitian bahwa ketiga tempat tersebut mewakili sebaran wilayah di Sumatera Utara dengan dua kabupaten dan satu Kota yaitu Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Langkat dan Kota Medan. Jadi ketiga tempat tersebut representatif untuk mewakili pondok pesantren di Sumatera Utara.

Waktu penelitian ini terkait Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara berlangsung Mei 2023 sampai Desember 2023. Selama waktu penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai informasi terkait Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara baik dari observasi, wawancara, dokumentasi dengan waktu yang dibutuhkan sepuluh bulan.

B. Latar Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.¹ Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang akan diamati.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif multi situs. Temuan penelitian studi multi situs merupakan temuan yang memiliki dimensi ciri-ciri persamaan antar lembaga entitas baik pemerintah maupun perusahaan.² Studi multi situs

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h. 20.

²La Ode Hasiara, *Penelitian Multi Kasus dan Multi Situs* (Purwokerto: CV. IRDH, 2018), h. 224.

sebagai penelitian yang melibatkan beberapa situs dan subjek yang diasumsikan memiliki kesamaan karakteristik untuk mengembangkan teori yang diangkat dari beberapa latar penelitian serupa.³

Adapun latar penelitian pada penelitian ini yaitu yang memiliki keterkaitan dalam Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara diantaranya: Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat, maka subjek penelitian ini adalah kepala sekolah/pimpinan Pesantren Tahfizhul Qur'an, guru-guru dalam bidang tahfikh dan siswa-siswi di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan jenis multisitus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dimana peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati pada saat penelitian, dimana variasi pendekatan dalam metode penelitian ini ialah variasi nonetnografis, dimana metode ini bertumpu pada wawancara mendalam dengan berbagai informan, atau observasi singkat dan dokumentasi.⁴

Peneliti kualitatif memiliki jangkauan yang sangat luas dan fleksibel dalam berbagai disiplin keilmuan serta beragam paradigmatik namun harus tetap menjaga dan mempertahankan ciri naturalnya.⁵ Adapun ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Menggunakan lingkungan sebagai sumber data;
2. Penelitian kualitatif bersifat analitik;
3. Tekanan pada proses bukan hasil;
4. Bersifat induktif dan mengutamakan makna.⁶

³Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kasus: Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multiste* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), h. 54.

⁴Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h. 36.

⁵Hamzah, *Metode*, h. 45.

⁶*Ibid.* h. 45-46.

Pada penelitian kualitatif level penjelasan bersifat deskriptif komparatif atau asosiatif yang digunakan untuk menjelaskan hal-hal ingin ditemukan dibuktikan atau dikembangkan.⁷ Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan mendiskripsikan atau mengungkapkan atau memecahkan masalah dengan pengukuran kualitas atau mutu objek penelitian secara sistimatis atau *factual* dan akurat, dan tidak mementingkan nilai berupa angka.

Penelitian kualitatif pada dasarnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya. Melalui penelitian pendekatan jenis multisitius, peneliti mendapatkan data tentang bagaimana Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Cara ini dilaksanakan dengan maksud agar peneliti dapat mengarahkan mutu dan kedalaman uraian serta ingin membahas semua materi yang disesuaikan dengan landasan teori yang sudah ada.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, maka jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan jenis multisitius, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati dari berbagai tempat yang berbeda. Sehingga gambaran data yang penulis gunakan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data primer dan data sekunder yang diperoleh di lapangan, dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan dengan dengan fokus penelitian maupun sub focus penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data tentang bagaimana Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Cara ini dilaksanakan dengan maksud agar peneliti dapat mengarahkan mutu dan

⁷*Ibid.* h. 47.

kedalaman uraian serta ingin membahas semua materi yang disesuaikan dengan landasan teori yang sudah ada.

Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder. Sumber data yang dikumpulkan adalah terkait Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara yang diperoleh di lapangan, baik dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Sumber data yang dikumpulkan akan dianalisis sehingga menemukan temuan yang akurat tentang Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren di Sumatera Utara.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸Sumber data berupa data primer berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari situasi alami yang terjadi di Pondok pesantren multisitus di Sumatera Utara. Sumber data primer penelitian adalah:

- a. Direktur/*mudir* pondok pesantren di Sumatera Utara;
- b. Kepala madrasah/sekolah pimpinan pondok pesantren di Sumatera Utara;
- c. Wakil Kepala madrasah/sekolah bidang kurikulum pondok pesantren di Sumatera Utara;
- d. Guru-guru tenaga pendidik tahfizhul qur'an pondok pesantren di Sumatera Utara;
- e. Siswa/i atau santri tahfizhul qur'an pondok pesantren di Sumatera Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu data-data pendukung dari berbagai literatur yang mengkaji tentang Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren studi multi situs di Sumatera Utara. Adapun diantara sumber data skunder yang akan digunakan yaitu: dokumen kurikulum, Silabus, RPP, dokumen pembelajaran dan hal-hal terkait dengan inovasi kurikulum.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang paling memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mudah dikuantifikasi adalah dengan melakukan:

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif, dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 62.

1. Observasi

Metode pengumpulan data observasi merupakan hal yang paling penting untuk dilakukan dikarenakan observasi merupakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas para actor dalam melakukan Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Penggunaan metode pengumpulan data observasi secara tepat akan membuat data-data yang diperlukan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran dan keabsahannya.

Dalam proses observasi, peneliti melakukannya berulang kali agar peneliti dapat mengumpulkan data dan fakta yang ada dilapangan. Beberapa orang beranggapan bahwa metode observasi merupakan metode yang mudah untuk dilakukan dikarenakan metode observasi hanya melihat dengan mata dan mengamati apa yang terjadi dilapangan.

Sukmadinata menerangkan bahwa observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.⁹ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi terkait inovasi kurikulum Tahfizhul Qur'an di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Adapun yang perlu diobservasi dalam penelitian ini adalah inovasi materi Tahfizhul Qur'an, inovasi strategi Tahfizhul Qur'an, inovasi metode Tahfizhul Qur'an, inovasi evaluasi Tahfizhul Qur'an dan inovasi tujuan Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara.

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan yang detail yaitu jawaban atas pertanyaan-pertanyaan telah ditentukan sebelumnya.¹⁰ Kemudian teknik wawancara adalah seorang peneliti tidak melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan yang telah disusun dengan mendetail dengan alternatif jawaban yang telah dibuat sebelum melakukan wawancara, melainkan berdasarkan pertanyaan yang umum yang kemudian

⁹Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (PT. Remaja Rosdakarya. Bandung, 2011), h. 220.

¹⁰Afrizal, *Metode*, h. 20.

didetailkan dan dikembangkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya.¹¹

Teknik wawancara dilakukan untuk pengumpulan data dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang direncanakan. Wawancara yang dilakukan dengan guru dalam bidang tahfiz, dengan menggunakan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi yang digunakan oleh guru di bidang tahfiz kepada para siswa-siswinya terkait Inovasi Kurikulum Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat. Wawancara ini dilakukan kepada pimpinan pondok pesantren, guru bidang tahfizh, serta siswa di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat.

3. Dokumentasi

Studi pustaka atau dokumentasi dapat digunakan untuk memperoleh informasi seperti informasi catatan (foto, video wawancara) sehingga peneliti memperoleh data-data yang peneliti inginkan yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Bahkan tidak menutup kemungkinan peneliti akan mencari data dan dokumen dari internet dengan memperhatikan kebenaran informasinya. Adapun dokumentasi yang diperlukan yaitu terkait inovasi materi Tahfizul Qur'an, inovasi strategi Tahfizul Qur'an, inovasi metode Tahfizul Qur'an, inovasi evaluasi Tahfizul Qur'an dan inovasi tujuan Tahfizul Qur'an Pondok Pesantren di Sumatera Utara.

F. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.¹² Analisis data dalam multisitus dilakukan pada setiap tempat situs penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

¹¹*Ibid*, h. 21.

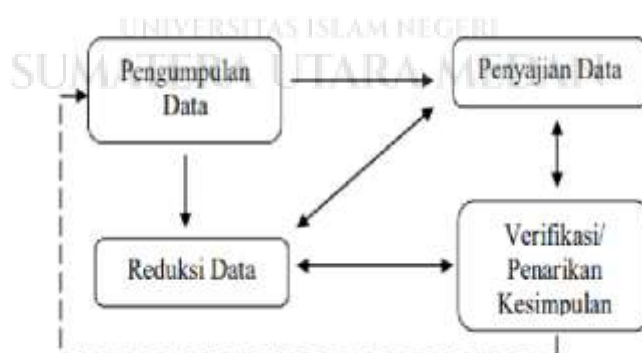
¹²Muhammad Ali, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 121-123.

1. Menentukan menetapkan fokus penelitian Apakah tetap seperti yang direncanakan atau perlu perubahan;
2. Menyusun temuan penelitian;
3. Membuat perencanaan pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan data sebelumnya;
4. Mengembangkan kembali pertanyaan analitik Untuk pengumpulan data berikutnya;
5. Menetapkan sasaran pengumpulan data berikutnya.¹³

Analisis data adalah proses penelaahan dan penyusunan secara sistemik semua transkrip wawancara catatan lapangan dan material-material penelitian lainnya yang telah direkam oleh peneliti selama pengumpulan data penelitian.¹⁴ Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara antara lain:

1. Reduksi Data

Miles Dan Huberman mengemukakan, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi kata dasar, yang muncul dari catatan-catatan lapangan. adapun bentuk bagannya yaitu sebagai berikut:



Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data data benar-benar terkumpul,antisipasi akan adanya reduksi sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang

¹³Hamzah, *Metode*, h. 111.

¹⁴Hasiara, *Penelitian*, h. 141.

dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema membuat gugu-gugus, membuat partisi, menulis memo dan sebagainya. Reduksi data/proses transformasi ini terus berlanjut sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun. Informasi yang didapatkan secara langsung dari lapangan ketika peneliti terkait tentang Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat.

2. Display Data

Display data atau penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Agar lebih memudahkan untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian terkait objek yang diteliti yaitu tentang Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan tersebut dengan cara induktif, yang mana peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proporsi dan definisi yang bersifat umum.

Dengan kata lain, penarikan kesimpulan secara induktif adalah proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data kemudian mengembangkan suatu teori dari data-data tersebut untuk siap disajikan dan dapat diambil kesimpulan.¹⁵

Analisis data lintas situs digunakan pada studi multi situs dengan memadukan dan membandingkan temuan yang dihasilkan dari seluruh situs dengan berbagai langkah-langkah yaitu:

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2009), h. 4-5.

1. Membuat pengelompokan situs penelitian;
2. Melakukan analisis lintas situs dalam satu kelompok situs berdasarkan temuan pada masing-masing situs yang tersusun dalam bentuk proposisi-proposisi tertentu;
3. Melakukan analisis lintas kelompok situs.¹⁶ Berdasarkan uraian tersebut maka lokasi penelitian refresentatif mewakili wilayah Sumatera Utara.

Data-data yang didapatkan ketika penelitian yang dilakukan yaitu untuk menggali informasi secara langsung guna mengetahui bagaimana Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Islamic Center Medan dan pondok pesantren Ulumul Qur'an Stabat, kemudian meyederhanakan dan mentransformasi data mentah menjadi suatu ringkasan, menyusun informasi dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana agar mudah di pahami, kemudian di gambarkan dalam bentuk kata-kata.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, kemudian dilakukan verifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan teknik sebagai ilustrasi proses yang peneliti lakukan. Triangulasi ini tidak hanya sekedar menilai kebenaran data itu.¹⁷ Sehingga dengan demikian, peneliti mampu menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang, akan tetapi peneliti memanfaatkan sumber, metode dan teori¹⁸ untuk periksaan data sehingga kebenaran data bisa diterima.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik di lapangan maupun di luar lapangan dengan memepergunakan teknik seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:¹⁹

¹⁶Hamzah, *Metode*, h. 112.

¹⁷Nasution, *Metode*, h. 116

¹⁸Moleong, *Metode*, h. 332

¹⁹Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 1992), h. 16-19.

1. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari catatan lapangan hasil observasi, wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapkan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat suatu simpulan yang bermakna. Data tentang Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren: Studi Multi Situs di Sumatera Utara yang diperoleh melalui wawancara, focus group, observasi, dokumen, dan catatan arsip yang dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan berkaitan dengan Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren: Studi Multi Situs di Sumatera Utara kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
2. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²⁰ Setelah dipaparkan, maka data dapat menggambarkan bagaimana Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren: Studi Multi Situs di Sumatera Utara.
3. Simpulan, yaitu susunan data yang utuh, rinci dan mendalam berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara, focus group, observasi, pengkajian dokumen, dan catatan arsip tentang Inovasi Kurikulum Tahfizhul Qur'an Pondok Pesantren: Studi Multi Situs di Sumatera Utara.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 341.